

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA BADAN PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN, KB DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN LALU

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BPPKBPA TAHUN LALU DAN
CAPAIAN RENSTRA BPPKBPA

Evaluasi kinerja tahun 2015 Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak selama tahun 2015. Pengukuran capaian kinerja Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan. Selain itu juga diukur tingkat capaian kinerja berupa masukan, keluaran, dan hasilnya dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Tahun Anggaran 2015.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Realisasi Belanja Tidak Langsung Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013

NO	URAIAN KEGIATAN	APBD	APBD Perubahan (Rp)	FISIK (%)	REALISASI		SISA ANGGARAN	
					KEUANGAN (Rp)	%	(Rp)	%
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4,223,654,516	3,487,275,588	100	3,277,389,657	93.98	209,885,931	6.02
A	GAJI DAN TUNJANGAN	2,750,153,516	2,013,774,588	100	2,007,758,657	99.70	6,015,931	0.3
B	TAMBAHAN PENGHASILAN PNS	1,473,501,000	1,473,501,000	100	1,269,631,000	86.16	203,870,000	13.84

Tabel 2.2 Realisasi Belanja Langsung Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2015

NO	URAIAN KEGIATAN	APBD	APBD Perubahan (Rp)	FISIK (%)	REALISASI		SISA ANGGARAN	
					KEUANGAN (Rp)	%	(Rp)	%
II.	BELANJA LANGSUNG	3,909,094,150	4,348,368,400	100	3,888,459,092	88.69	495,909,308	11.31
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	970,280,250	1,076,214,500	100	1,037,837,392	96.43	38,377,108	3.57
1	Penyediaan jasa surat menyurat	7,600,000	7,600,000	100	5,614,650	73.88	1,985,350	26.12
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	66,000,000	66,000,000	100	35,055,359	53.11	30,944,641	46.89
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	45,000,000	45,000,000	100	43,200,000	96.00	1,800,000	4.00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	99,750,000	99,750,000	100	99,750,000	100	0	0.00
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	20,000,000	20,000,000	100	20,000,000	100	0	0.00
6	Penyediaan alat tulis kantor	106,280,250	127,474,500	100	127,474,500	100	0	0.00
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	21,100,000	35,840,000	100	35,782,000	99.84	58,000	0.16
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12,000,000	12,000,000	100	12,000,000	100	0	0.00
9	Penyediaan makanan dan minuman	45,000,000	45,000,000	100	44,980,000	99.96	20,000	0.04
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	350,000,000	420,000,000	100	417,800,883	99.48	2,199,117	0.52
11	Penyediaan jasa penunjang pengelolaan administrasi perkantoran	70,200,000	70,200,000	100	70,200,000	100	0	0.00
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	151,080,000	214,480,000	100	196,919,000	91.81	17,561,000	8.19

NO	URAIAN KEGIATAN	APBD	APBD Perubahan (Rp)	FISIK (%)	REALISASI		SISA ANGGARAN	
					KEUANGAN (Rp)	%	(Rp)	%
1	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	151,080,000	214,480,000	100	196,919,000	91.81	17,561,000	8.19
C	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	42,410,000	42,410,000	100	39,610,000	93.40	2,800,000	6.60
1	Pengadaan Pakaian Dinas berserta Perlengkapannya	26,830,000	26,830,000	100	25,430,000	94.78	1,400,000	5.22
2	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	15,580,000	15,580,000	100	14,180,000	91.01	1,400,000	8.99
D	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	19,810,000	19,810,000	100	8,460,000	42.71	11,350,000	57.29
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	19,810,000	19,810,000	100	8,460,000	42.71	11,350,000	57.29
E	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	99,399,000	99,399,000	100	96,461,600	97.04	2,937,400	2.96
1	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	49,399,000	49,399,000	100	46,986,600	95.12	2,412,400	4.88
2	Survey dan Pengumpulan Data	50,000,000	50,000,000	100	49,475,000	98.95	525,000	1.05
F	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	293,428,100	293,428,100	100	261,294,700	89.05	32,133,400	10.95
1	Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak	64,104,800	64,104,800	100	62,373,000	97.30	1,731,800	2.7
2	Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak	117,948,500	117,948,500	100	110,273,800	93.49	7,674,700	6.51

NO	URAIAN KEGIATAN	APBD	APBD Perubahan (Rp)	FISIK (%)	REALISASI		SISA ANGGARAN	
					KEUANGAN (Rp)	%	(Rp)	%
3	Pengembangan Materi dan Pelaksanaan KIE tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) bagi Institusi Media Massa	55,687,400	55,687,400	100	41,864,500	75.18	13,822,900	24.82
4	Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat dibidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	55,687,400	55,687,400	100	46,783,400	84.01	8,904,000	15.99
G	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	226,890,800	532,830,800	100	516,990,100	97.03	15,840,700	2.97
1	Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan dalam Pencegahan HIV/AIDS dan penanggulangan NAPZA	102,783,300	102,783,300	100	102,073,700	99.31	13,822,900	0.69
2	Pelaksanaan Fasilitas yang Terkait dengan Kesetaraan Gender Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	124,107,500	124,107,500	100	121,055,200	97.54	3,052,300	2.46
3	Peningkatan Nilai-nilai Kejuangan Perempuan Indonesia	0	305,940,000	100	293,861,200	96.05	12,078,800	3.95
H	Program Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	682,311,500	682,311,500	100	574,540,600	84.21	107,770,900	15.79
1	Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan dan Anak Terhadap Tindak Kekerasan	198,080,400	198,080,400	100	142,261,600	71.82	55,818,800	28.18
2	Pelaksanaan Sosialisasi yang Terkait dengan Perlindungan Anak	197,151,100	197,151,100	100	169,562,200	86.01	27,588,900	13.99

NO	URAIAN KEGIATAN	APBD	APBD Perubahan (Rp)	FISIK (%)	REALISASI		SISA ANGGARAN	
					KEUANGAN (Rp)	%	(Rp)	%
3	Penyusunan Profil Kesejahteraan Perlindungan Anak	87,880,000	87,880,000	100	80,952,000	92.12	6,928,000	7.88
4	Pembinaan Partisipasi Hak Anak	199,200,000	199,200,000	100	181,764,800	91.25	17,435,200	8.75
I	Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan n Keluarga	1,423,484,500	1,423,484,500	100	1,156,345,700	81.23	267,138,800	18.77
1	Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera	483,385,000	483,385,000	100	304,585,000	63.01	178,800,000	36.99
2	Pembinaan dan Pelayanan Keluarga Berencana (Fasilitasi KB Muspida)	397,629,400	397,629,400	100	382,317,400	96.15	15,312,000	3.85
3	Pembinaan Peningkatan Peran Perempuan dalam Kehidupan Keluarga (HARGANAS)	348,537,600	348,537,600	100	287,865,800	82.59	60,671,800	17.41
4	Advokasi dan Fasilitasi KB dan Pemberdayaan Keluarga	95,305,000	95,305,000	100	89,160,000	93.55	6,145,000	6.45
5	Advokasi dan KIE Program Jaminan Ketersediaan Kontrasepsi (JKK)	98,627,500	98,627,500	100	92,417,500	93.70	6,210,000	6.3
JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG		4,223,654,516	3,487,275,588	100	3,277,389,657	93.98	209,885,931	6.02
JUMLAH BELANJA LANGSUNG		3,909,094,150	4,384,368,400	100	3,888,459,092	88.69	495,909,308	11.31
JUMLAH BELANJA		8,132,748,666	7,871,643,988	100	7,165,848,749	91.03	705,795,239	8.97

Tabel 2.3.
PENGUKURAN KINERJA
BPPKBPA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Optimalnya penerapan Pengaruutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan	1) Persentase SKPD yang melaksanakan PPRG	14% (6 dari 43 SKPD)	41.86% (18 dari 43 SKPD)	300 %
	2) Persentase SKPD yang memiliki data terpilah	18,6% (8 dari 43 SKPD)	16,3% (7 dari 43 SKPD = 100 %)	108,11 %
		7 Instansi Vertikal	9 Instansi Vertikal = 128,6%	
	3) Jumlah Lembaga Masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan	31 Lembaga	33 Lembaga	106,45 %
2. Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan	1) Jumlah Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan	1 Kebijakan	1 Kebijakan	100 %
	2) Persentase Perempuan di Lembaga Pemerintah	6,02 %	28,94 %	480,73 %
	3) Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	6,46 %	31,30 %	484,52 %
3. Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	1) Jumlah Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak	4 Kebijakan	3 Kebijakan	75 %
	2) Jumlah Instansi yang difasilitasi dalam Penerapan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan	11 Instansi	11 Instansi	100 %
	3) Jumlah Kabupaten Kota yang Membentuk Kota Layak Anak (KLA)	1 Kabupaten	0 Kabupaten	0 %
4. Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas	1) Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera	11,69 %	11,30 %	103,45 %
	2) Tingkat Prevalensi Peserta KB Aktif	78,74 %	81,78 %	103,86 %
	3) Jumlah Kebijakan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga	1 Kebijakan	1 Kebijakan	100 %

Analisis Capaian Kinerja

Setelah dilakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya maka diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Berdasarkan capaian kinerja tersebut kemudian dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja ditahun yang akan datang (*performance improvement*).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran tersebut diatas, maka dapat dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap tujuan dan sasaran strategis RPJMD pada Tahun 2015, sebagai berikut :

Tujuan :

Mengoptimalkan penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan, dengan 1 (satu) sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1	:	Optimalnya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan
----------------------------	----------	---

Untuk mencapai target kinerja atas sasaran ini dilaksanakan melalui Program : **Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat.**

Adapun pencapaian target kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.1
Pencapaian Target Kinerja Sasaran 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Optimalnya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan	1) Persentase SKPD yang melaksanakan PPRG	14% (6 dari 43 SKPD)	41.86% (18 dari 43 SKPD)	300 %
	2) Persentase SKPD yang memiliki data terpilah	18,6% (8 dari 43 SKPD)	16,3% (7 dari 43 SKPD = 100 %)	108,11 %
		7 Instansi Vertikal	9 Instansi Vertikal = 128,6%	
	3) Jumlah Lembaga Masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan	31 Lembaga	33 Lembaga	106,45 %
Rata – rata Capaian Sasaran 1				171,52 %

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan terdapat 3 (tiga) indikator yang melebihi target. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tersebut, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis 1 sebesar 171,52% atau tercapai dengan kualifikasi sangat berhasil.

Dalam rangka mencapai target sasaran strategi 1, setidaknya dapat dilakukan dengan analisis capaian kinerja yaitu pengukuran kinerja pencapaian optimalnya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan.

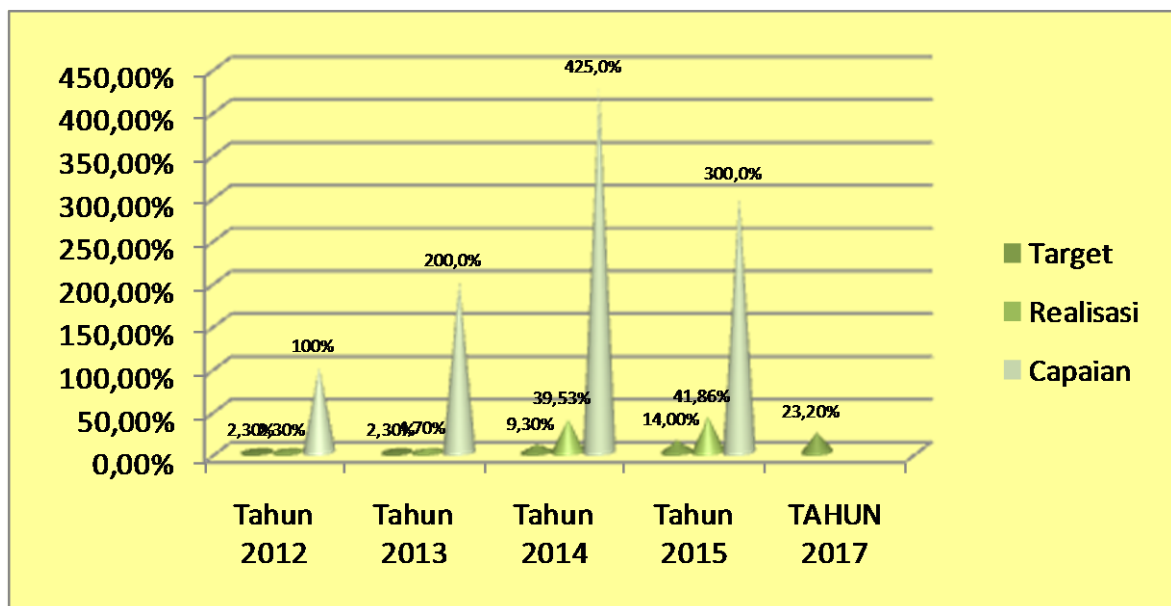
Untuk mengukur pencapaian optimalnya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan, setidaknya dapat dilihat dari capaian target dari 3 (tiga) indikator.

Indikator Persentase SKPD yang melaksanakan PPRG tercapai sebesar 41,86% (18 dari 43 SKPD, yaitu BPPKBPA, BPAD, DPP KORPRI, DPPKAD, KESBANGPOL, DINKES, BPMPD, BLHD, BKP, SATPOL PP, INSPEKTORAT, DISPORA, RSUD, BPBD, BKD, DIKLAT, DISPERINDAG dan KUMKM),

mengalami peningkatan yang bila dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 39,53% (17 dari 43 SKPD, yaitu BPPKBPA, Bappeda, DISTANBUNAK, Sekretariat DPP KORPRI, BPAD, DPPKAD, KESBANGPOL, DINKESSOS, DINKES, BPPTPM, BPMPD, BLHD, Biro Perekonomian SETDA, Biro Pembangunan SETDA, Biro Organisasi SETDA, Biro Hukum SETDA dan BKP) dan dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 4,7% (2 dari 43 SKPD).

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Persentase SKPD yang melaksanakan PPRG tahun ini sebesar 41,86% (18 dari 43 SKPD) sudah melampaui target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebesar 23,2% (10 dari 43 SKPD), dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.1
Persentase SKPD yang melaksanakan PPRG
Tahun 2012 – 2015



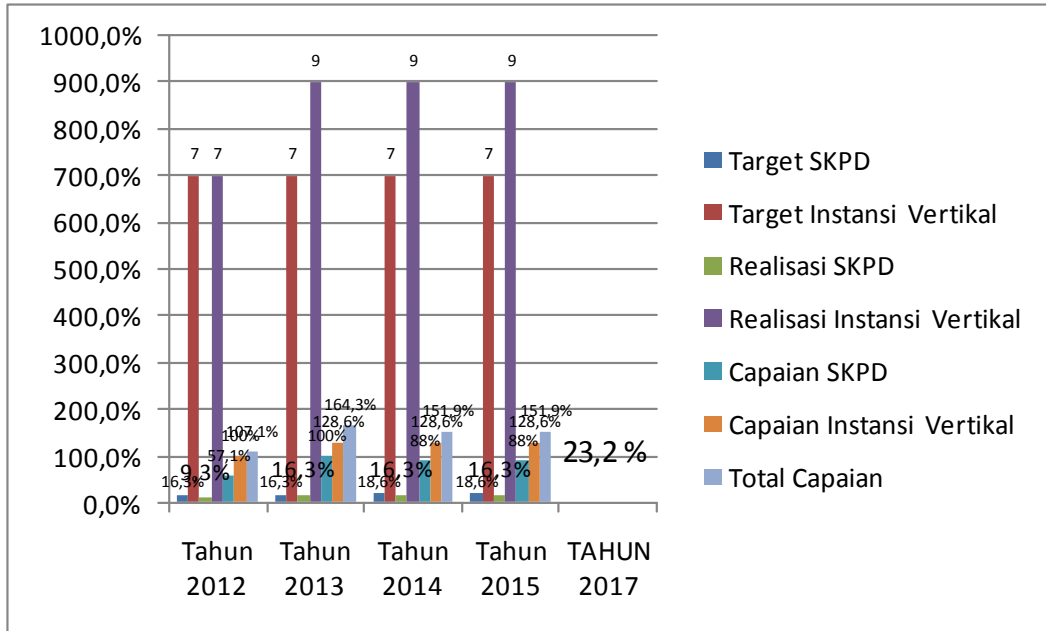
Indikator Persentase SKPD yang memiliki data terpilah pada tahun 2015 menggunakan data terpilah yang terdapat pada buku profil Gender tahun 2014. Indikator Persentase SKPD yang memiliki data terpilah pada tahun 2015 tercapai 16,3% (7 dari 43 SKPD yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan

Kesbangpol, Sekretariat DPRD, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Perempuan, KB dan Perlindungan Anak serta Dinas Koperasi dan UMKM). Pencapaian sama bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 16,3% (7 dari 43 SKPD yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan Kesbangpol, Sekretariat DPRD, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Perempuan, KB dan Perlindungan Anak serta Dinas Koperasi dan UMKM) karena output yang dihasilkan dari indikator ini adalah sama yaitu Buku Profil Gender Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sedangkan target 7 instansi vertikal tercapai 128,6% yaitu 9 instansi vertikal (Badan Pusat Statistik, BKKBN, Badan Narkotika Provinsi, Pengadilan Tinggi Agama, Kemenkum dan HAM, Kanwil Kemenag, Polda, Pengadilan Tinggi dan Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung), hasil ini sama dengan pencapaian pada tahun 2013.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Persentase SKPD yang memiliki data terpilah sampai dengan tahun ini sebesar 16,3% (7 dari 43 SKPD) sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebesar 23,2% (10 dari 43 SKPD), dapat dilihat pada gambar berikut :

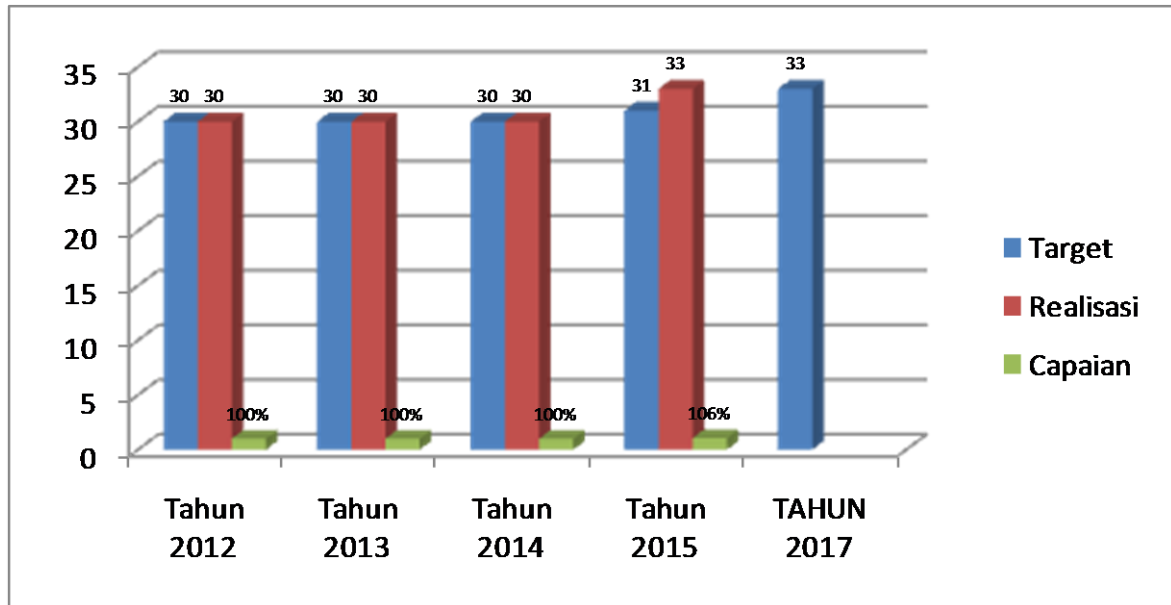
Gambar 3.2
Persentase SKPD yang memiliki data terpilah
Tahun 2012 – 2015



Indikator Jumlah Lembaga Masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan sebanyak 33 lembaga tercapai sebesar 106,45%, pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2012, 2013 dan 2014.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Jumlah Lembaga Masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan sebanyak 30 lembaga, sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebanyak 33 lembaga, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.3
Jumlah Lembaga Masyarakat yang berperan dalam
Pemberdayaan Perempuan
Tahun 2012 – 2015



Dalam rangka optimalnya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Capaian kinerja tahun 2012 sebesar 153,6%, tahun 2013 sebesar 156,2%, pada tahun 2014 sebesar 211,03% sedangkan pada tahun 2015 tercapai sebesar 171,52% dikualifikasikan sangat berhasil. Walaupun capaian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 39,51% akan tetapi pencapaian pada tahun 2015 masih diatas dari target yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan semakin baiknya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan.

Meskipun pencapaian target sudah masuk dalam kategori sangat berhasil, namun tetap ada hambatan dan kendala yang dihadapi. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran strategis “optimalnya penerapan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan” antara lain adalah :

1. Masih rendahnya pemahaman mengenai Pengarusutamaan Gender (PUG) serta kurangnya komitmen dalam menerapkan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG).
Dalam pelaksanaan rapat koordinasi Pokja PUG, peserta yang seharusnya hadir adalah para pejabat eselon II, namun peserta rapat yang hadir diwakili adalah eselon III, eselon IV dan staf.
2. Belum optimalnya pemanfaatan data terpilah dalam proses perencanaan dan evaluasi.
3. Belum optimalnya peran Organisasi sosial politik, Organisasi keagamaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam pembangunan pemberdayaan perempuan.

Usulan upaya pemecahan masalah terhadap hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran tersebut adalah :

1. Advokasi mengenai PUG secara intensif kepada para pejabat di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Memperbanyak pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dengan instansi terkait dan mengoptimalkan peran dan fungsi pokja PUG yang sudah dibentuk.
3. Mendata kembali ke 43 SKPD untuk melihat jumlah keseluruhan SKPD yang sudah memiliki data terpilah gender.
4. Advokasi secara intensif kepada Orsospol, Organisasi keagamaan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat agar berperan secara optimal dalam pembangunan pemberdayaan perempuan.

Tujuan :

Mengoptimalkan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan, dengan 1 (satu) sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis 2	:	Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan
----------------------------	---	--

Untuk mencapai target kinerja atas sasaran ini dilaksanakan melalui Program : **Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan.**

Adapun pencapaian target kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Pencapaian Target Kinerja Sasaran 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan	1) Jumlah Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan	1 Kebijakan	1 Kebijakan	100 %
	2) Persentase Perempuan di Lembaga Pemerintah	6,02 %	28,94 %	480,73 %
	3) Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	6,46 %	31,30 %	484,52 %
Rata – rata Capaian Sasaran 2				355,08 %

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja dari 1 (satu) indikator kinerja tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tersebut, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis 2 sebesar 355,08% atau tercapai dengan kualifikasi sangat berhasil.

Dalam rangka mencapai target sasaran strategi 2, setidaknya dapat dilakukan dengan analisis capaian kinerja yaitu pengukuran kinerja pencapaian Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan. Untuk mengukur pencapaian Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan, setidaknya dapat dilihat dari capaian target dari 3 (tiga) indikator.

Indikator Persentase Perempuan di Lembaga Pemerintah tercapai sebesar 28,94% dari target 6,02% dengan rumusan :

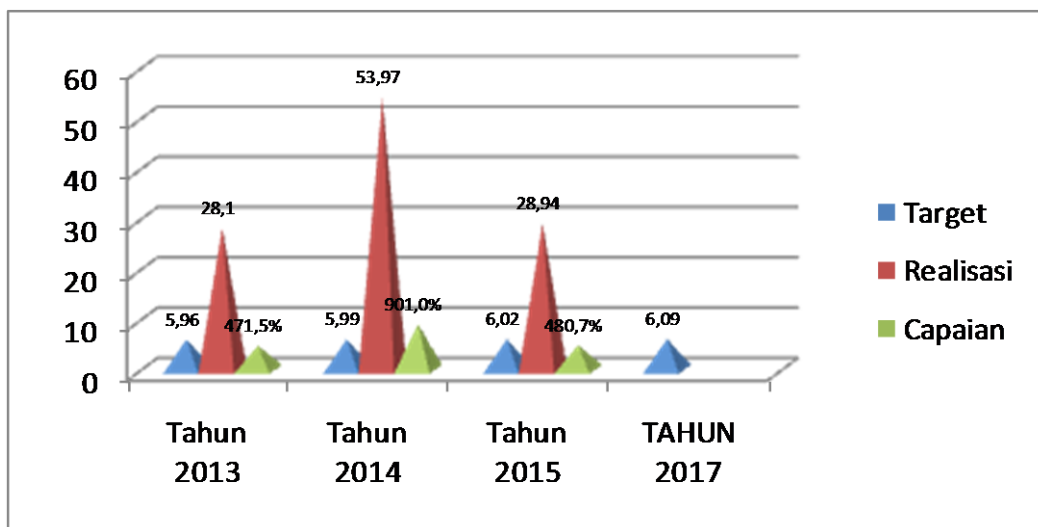
- Rekapitulasi data dari Kab/Kota dengan rumusan : $\text{Pekerja perempuan di lembaga pemerintah} \div \text{Jumlah pekerja perempuan} (15.935 / 55.048 * 100 = 28,94\%)$

Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan persentase perempuan di lembaga pemerintah. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan

tahun 2013 sebesar 28,10% walaupun ada penurunan capaian pada tahun 2014 yaitu sebesar 53,97% akan tetapi pencapaian pada tahun 2015 ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 28,94%.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Persentase Perempuan di Lembaga Pemerintah sampai dengan tahun ini sebesar 28,94% sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebesar 6,09%, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.4
Persentase Perempuan di Lembaga Pemerintah
Tahun 2013 – 2015



Indikator Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan tercapai sebesar 31,30% dari target 6,46% dengan rumusan :

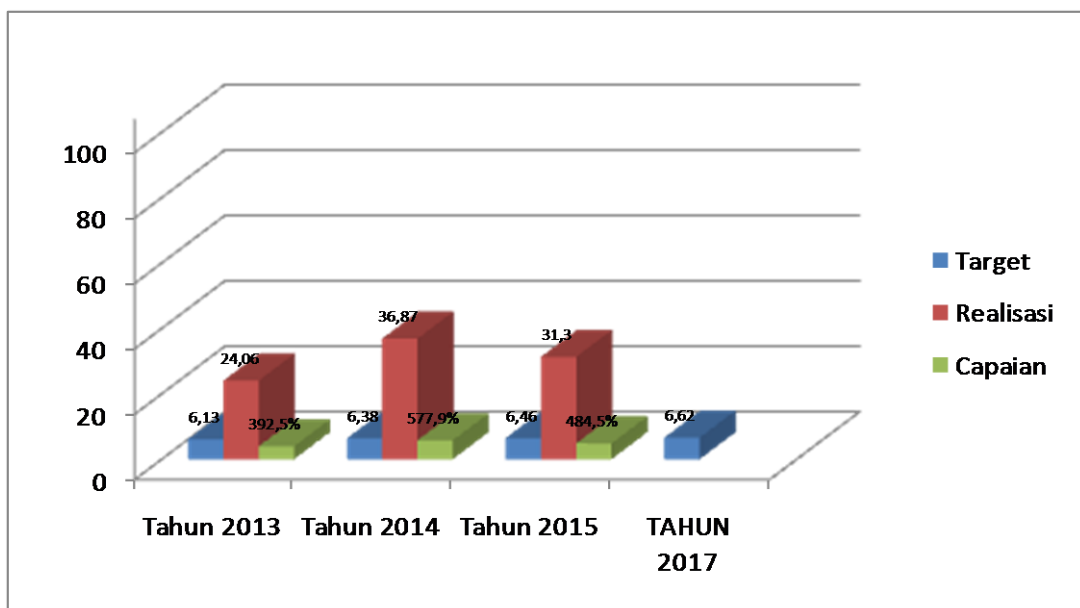
- Data dari Kab/Kota dengan rumusan : Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan dibagi dengan Jumlah angkatan kerja perempuan.
- Rekapitulasi Data Provinsi dengan rumusan : jumlah capaian kinerja kab/kota dibagi dengan jumlah kab/kota ($219,10 / 7 = 31,30\%$).

Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan dengan

capaian tahun 2013 sebesar 24,06% walaupun masih dibawah capaian tahun 2014 sebesar 36,87%.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Persentase Perempuan di Lembaga Pemerintah sampai dengan tahun ini sebesar 31,30% sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebesar 6,62%, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.5
Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan
Tahun 2013 – 2015

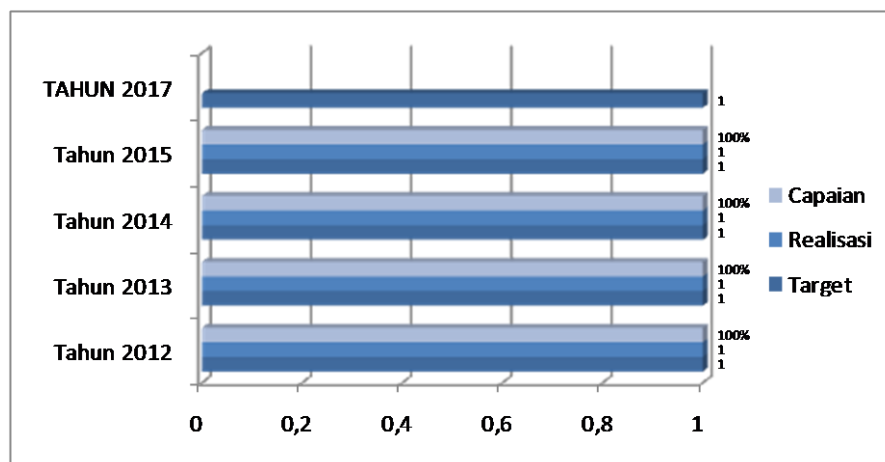


Indikator Jumlah Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan tercapai 100%, yaitu 1 (satu) kebijakan yaitu Penyelenggaraan Peringatan Hari Ibu (PHI) yang ke – 87 Tahun 2015 dengan menghasilkan pemenang-pemenang dari beberapa kategori yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 188.44/223/BPPKBPA/2015 tanggal 10 Desember 2015 tentang Pengukuhan Pemenang Perlombaan Pelaksana/Pengelola Terbaik Program Peningkatan

Nilai-nilai Kejuangan Perempuan Indonesia di Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2015, serta Peringatan Hari Ibu (PHI) yang ke – 87 Tahun 2015 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 188.44/1110.L/BPPKBPA/2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Pembentukan Tim Kegiatan Peningkatan Nilai-nilai Kejuangan Perempuan Indonesia Prov. Kep. Bangka Belitung tahun 2015. pencapaian ini tetap bila dibandingkan tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Jumlah Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan sebanyak 1 Kebijakan, sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebanyak 1 Kebijakan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.6
Jumlah Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan
dan Peran Serta Posisi Perempuan
Tahun 2012 – 2015



Dalam rangka Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan dari tahun ke tahun, capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100% dikualifikasikan berhasil. Artinya pencapaian pada tahun 2015 tetap bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014.

Meskipun pencapaian target sudah masuk dalam kategori berhasil, namun tetap ada hambatan dan kendala yang dihadapi. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran strategis “Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan” antara lain adalah :

1. Kurang tersedianya data yang siap pakai guna mendukung capaian sasaran strategis “Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan”.
2. Kegiatan yang mendukung indikator Jumlah Kebijakan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan masih terbatas pada kegiatan yang bersifat nasional yaitu peringatan hari ibu.

Usulan upaya pemecahan masalah terhadap hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran tersebut adalah :

1. Melakukan pendataan terkait peran perempuan, kelompok ekonomi produktif perempuan, dan lainnya guna mencapai sasaran strategis “Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Peran Serta Posisi Perempuan”.
2. Meningkatkan koordinasi dengan organisasi perempuan, organisasi sekolah, organisasi profesi, dan Institusi media massa dalam mencapai Optimalnya Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan peran serta posisi perempuan.

Tujuan :

Mengoptimalkan penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak, dengan 1 (satu) sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis 3	:	Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak
----------------------------	---	--

Untuk mencapai target kinerja atas sasaran ini dilaksanakan melalui Program : **Program Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak.**

Adapun pencapaian target kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pencapaian Target Kinerja Sasaran 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	1) Jumlah Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak	4 Kebijakan	3 Kebijakan	75 %
	2) Jumlah Instansi yang difasilitasi dalam Penerapan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan	11 Instansi	11 Instansi	100 %
	3) Jumlah Kabupaten Kota yang Membentuk Kota Layak Anak (KLA)	1 Kabupaten	0 Kabupaten	0 %
Rata – rata Capaian Sasaran 3				58,33 %

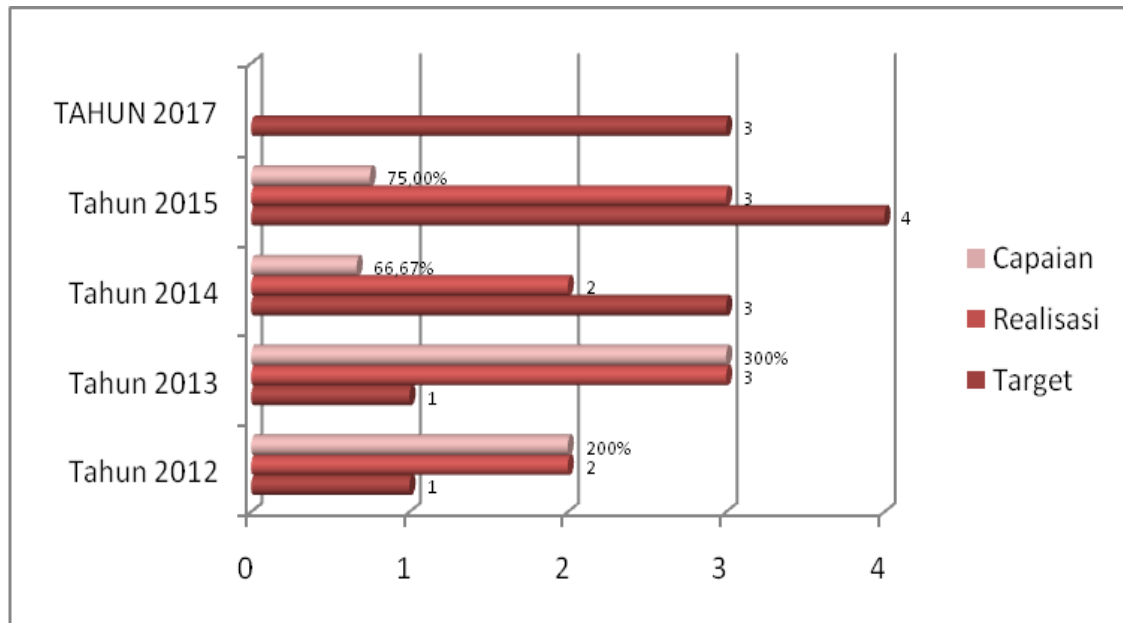
Berdasarkan pengukuran indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 3 (tiga) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sedangkan 2 (dua) indikator kinerja masih belum tercapai yaitu Jumlah Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak hanya tercapai 2 kebijakan dari 4 kebijakan yang ditargetkan dan indikator kinerja Jumlah Kabupaten/Kota yang membentuk Kota Layak Anak (KLA) dari 1 kabupaten/kota yang ditargetkan tidak ada kabupaten/kota yang mendeklarasikan sebagai Kota Layak Anak (KLA). Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tersebut, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis 3 sebesar 50%.

Dalam rangka mencapai target sasaran strategi 3, setidaknya dapat dilakukan dengan analisis capaian kinerja yaitu pengukuran kinerja pencapaian Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Untuk mengukur pencapaian Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak, setidaknya dapat dilihat dari capaian target dari 3 (tiga) indikator. Indikator Jumlah Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak tercapai 3 kebijakan dari target 4 kebijakan (58,33%) yaitu Perjanjian Kerjasama dengan Badan/Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak se-Wilayah Sumatera dengan membentuk suatu forum yang diberi nama Forum Pemberdayaan, Perlindungan Perempuan dan Anak (FP3A) yang salah satu fungsinya adalah sebagai Perkuatan kerjasama dan langkah langkah pencegahan, pemberantasan serta perlindungan dan penanganan korban tindak kekerasan dan perdagangan orang, terutama perempuan dan anak lalu Penyusunan Kajian Akademik terkait Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Laporan Pelaksanaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bagi Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan.

Capaian ini sama bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 3 kebijakan yaitu : Peraturan Gubernur Kep. Bangka Belitung Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pedoman pengarusutamaan hak anak, Peraturan Gubernur Kep. Bangka Belitung Nomor 54 Tahun 2013 tentang Gugus tugas pencegahan dan penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), dan Perjanjian kerjasama antara Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pemerintah Provinsi se-wilayah Sumatera tentang Penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak serta tindak pidana perdagangan orang. Pencapaian ini lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2012, yaitu 2 kebijakan : MoU tentang perlindungan perempuan dan anak terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur, dan Kerjasama penanganan dan pencegahan terhadap kekerasan dalam rumah tangga dan trafficking dengan Kepolisian Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung. Sedangkan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2014, capaian tahun 2015 masih lebih rendah daripada capaian tahun 2014, dapat dilihat pada gambar berikut :

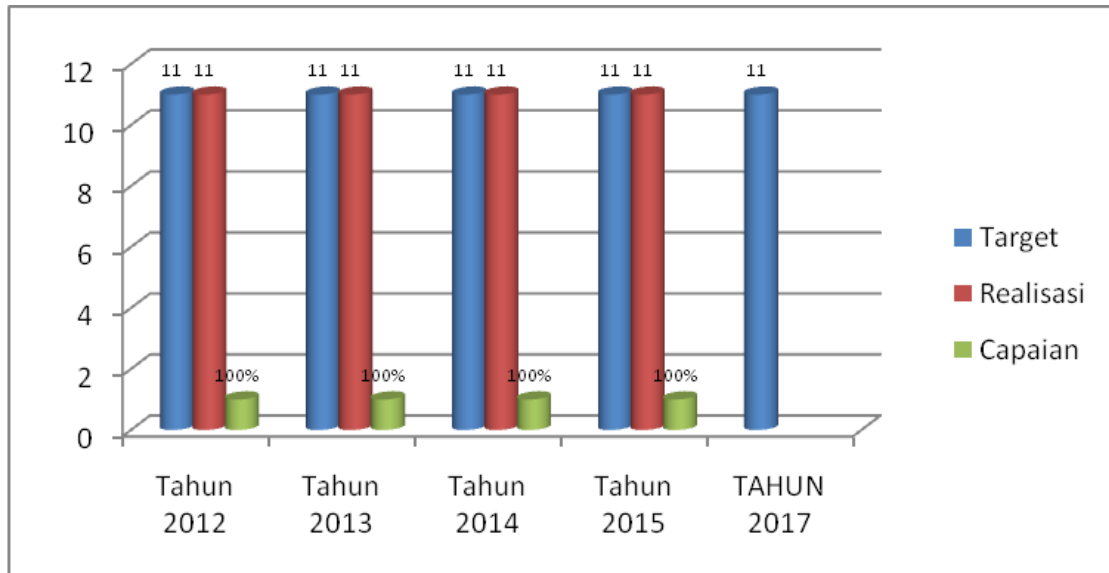
Gambar 3.7
Jumlah Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak
Tahun 2012 – 2015



Indikator Jumlah Instansi yang difasilitasi dalam Penerapan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan tercapai sebanyak 11 instansi (100%) yaitu : Dinsos, Dinkes, Kepolisian, Depag, LSM, Organisasi profesi, PKK, Kejaksaan, Pengadilan, Advocate). Pencapaian ini tetap bila dibandingkan tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Jumlah Instansi yang difasilitasi dalam Penerapan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan tercapai sebanyak 11 Instansi yaitu : Dinsos, Dinkes, Kepolisian, Depag, LSM, Organisasi profesi, PKK, Kejaksaan, Pengadilan, Advocate) dan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebanyak 11 Instansi yaitu : Dinsos, Dinkes, Kepolisian, Depag, LSM, Organisasi profesi, PKK, Kejaksaan, Pengadilan, Advocate), dapat dilihat pada gambar berikut :

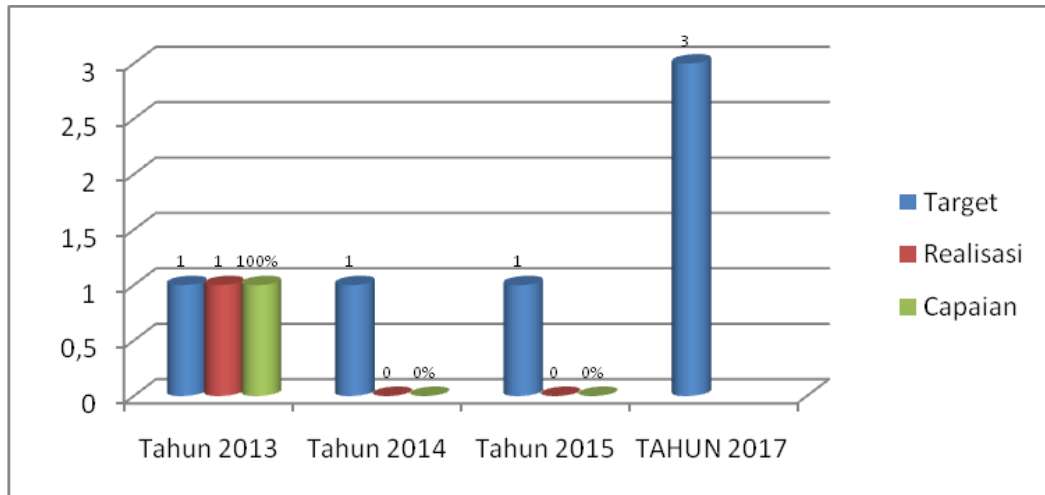
Gambar 3.8
Jumlah Instansi yang difasilitasi dalam Penerapan Kebijakan
Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan
Tahun 2012 – 2015



Indikator Jumlah Kabupaten Kota yang Membentuk Kota Layak Anak (KLA) pada tahun 2015 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 1 Kabupaten/Kota yang membentuk Kota Layak Anak (KLA). Pencapaian ini menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2013 yaitu kabupaten Bangka Tengah mendeklarasikan sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA).

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Jumlah Kabupaten Kota yang Membentuk Kota Layak Anak (KLA) baru tercapai sebanyak 1 Kabupaten yaitu : Kabupaten Bangka Tengah dan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebanyak 3 Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.9
Jumlah Kabupaten/Kota yang Membentuk
Kota Layak Anak (KLA)
Tahun 2013 – 2015



Dalam rangka Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dari tahun ke tahun meningkat. Capaian kinerja tahun 2015 sebesar 58,33% dikualifikasikan belum mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian tahun 2015 masih lebih rendah bila dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2014 sebesar 100% dan capaian tahun 2013 sebesar 200%.

Pencapaian indikator kinerja yang belum mencapai target yang sudah ditetapkan tersebut dikarenakan adanya hambatan dan kendala yang dihadapi. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran strategis “Optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak” antara lain adalah :

1. Kebijakan yang dihasilkan baru sebatas MoU, Peraturan Gubernur, dan Kajian Akademik, seharusnya kebijakan yang dihasilkan dapat berupa Peraturan Daerah (Perda) agar adanya payung hukum dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.
2. Belum optimalnya peranan instansi yang difasilitasi dalam Penerapan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan.

3. Belum optimalnya peran P2TP2A sebagai ujung tombak yang masih berfokus kepada pusat layanan, belum berperan sebagai pusat informasi dan pemberdayaan.
4. Belum optimalnya kebijakan Kabupaten/Kota yang membentuk Kota Layak Anak (KLA).

Usulan upaya pemecahan masalah terhadap hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran tersebut adalah :

1. Advokasi kepada legislative agar mendapat dukungan dalam menghasilkan Peraturan Daerah (Perda) tentang penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.
2. Menyusun Standar Pelayanan (SP) tentang penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pembagian tugas yang jelas pada instansi yang terlibat.
3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait agar penerapan kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan dapat berjalan optimal.
4. Peningkatan kapasitas P2TP2A sebagai pusat layanan, pusat informasi dan pemberdayaan.
5. Optimalisasi Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA).

Tujuan :

Mengoptimalkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pemberdayaan keluarga dan keluarga berencana, dengan 1 (satu) sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis 4	:	Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas.
----------------------------	----------	--

Untuk mencapai target kinerja atas sasaran ini dilaksanakan melalui Program : **Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga.**

Adapun pencapaian target kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pencapaian Target Kinerja Sasaran 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas	1) Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1	11,69 %	11,30 %	103,45 %
	2) Tingkat Prevalensi Peserta KB Aktif	78,74 %	81,78 %	103,86 %
	3) Jumlah Kebijakan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga	1 Kebijakan	1 Kebijakan	100 %
Rata – rata Capaian Sasaran 4				102,43 %

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tersebut, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis 4 sebesar 102,43% atau tercapai dengan kualifikasi sangat berhasil.

Dalam rangka mencapai target sasaran strategi 4, setidaknya dapat dilakukan dengan analisis capaian kinerja yaitu pengukuran kinerja pencapaian Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas. Untuk mengukur pencapaian Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas, setidaknya dapat dilihat dari capaian target dari 3 (tiga) indikator.

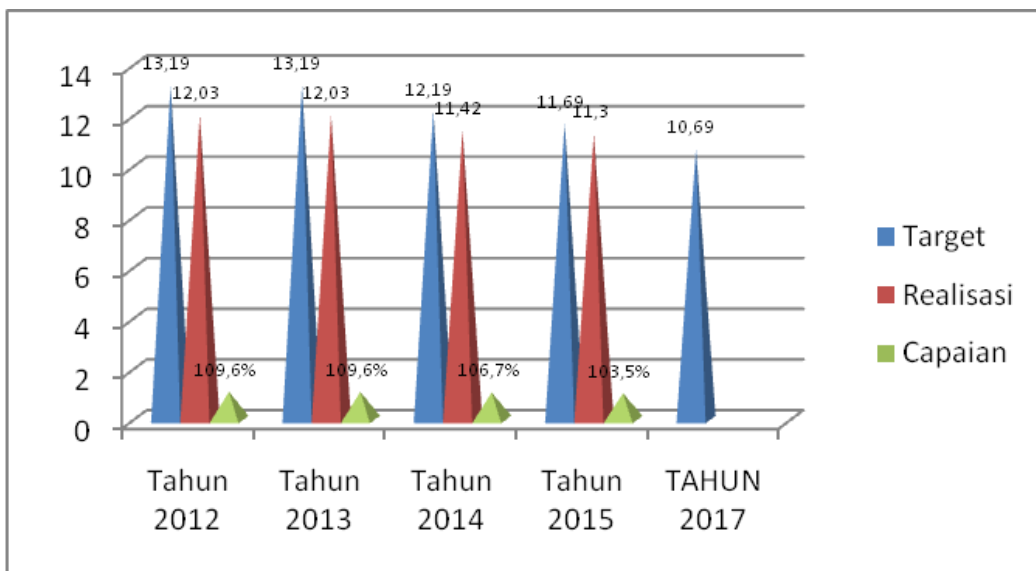
Indikator Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I tercapai sebesar 11,30% dari target 11,69% dengan rumusan :

- Data dari Kab/Kota dengan rumusan : jumlah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I dibagi dengan jumlah keluarga.
- Rekapitulasi Data Provinsi dengan rumusan : jumlah capaian kinerja kab/kota dibagi dengan jumlah kab/kota ($79,12 / 7 = 11,30\%$).

Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam mengurangi persentase Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I. Pencapaian ini meningkat bila dibandingkan tahun 2012 (12,03%), tahun 2013 (12,03%) dan tahun 2014 (11,42%).

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I sampai dengan tahun ini sebesar 11,30% sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebesar 10,69%, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.10
Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I
Tahun 2012 – 2015



Indikator Tingkat prevalensi peserta KB aktif tercapai sebesar 81,78% dari target yang ditetapkan sebesar 78,74% dengan rumusan :

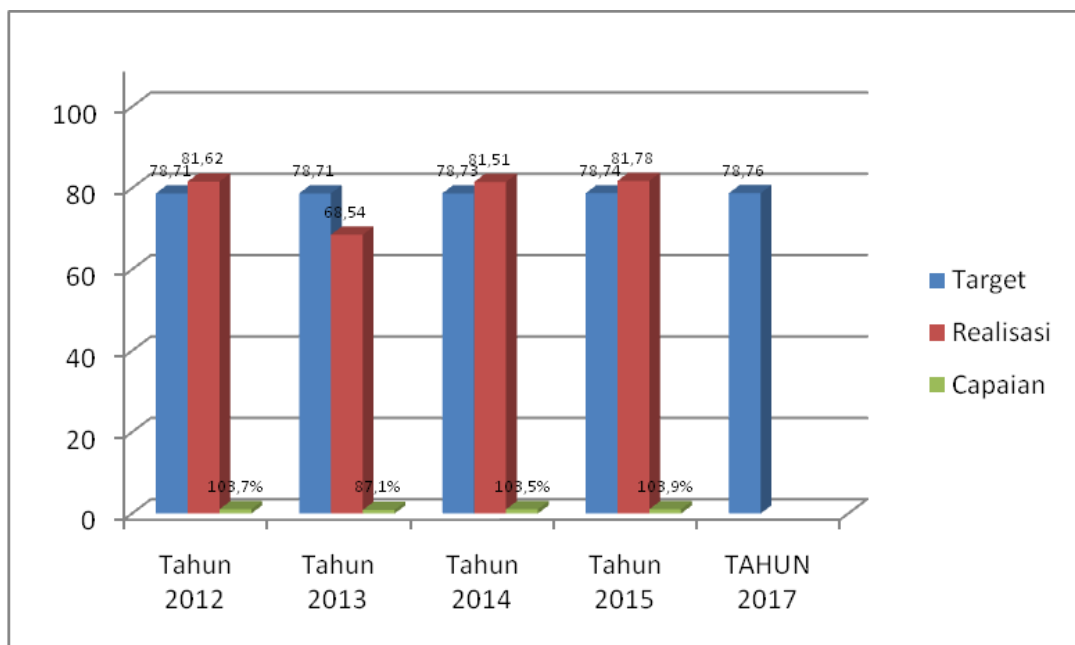
- Data dari Kab/Kota dengan rumusan : jumlah peserta program KB aktif dibagi dengan jumlah pasangan usia subur (PUS)
- Rekapitulasi Data Provinsi dengan rumusan : jumlah capaian kinerja kab/kota dibagi dengan jumlah kab/kota ($572,49 / 7 = 81,78\%$)

Pencapaian ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2012 (81,62%) akan tetapi mengalami kenaikan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2013 (68,54%) dan masih terus meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014 (81,51%). Pembinaan dan Pelayanan Keluarga Berencana

yang dilakukan kepada masyarakat serta adanya sosialisasi pembangunan berwawasan kependudukan (PK) dinilai dapat meningkatkan capaian tersebut.

Jika dibandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis, capaian kinerja Indikator Tingkat prevalensi peserta KB aktif sampai dengan tahun ini sebesar 81,78% sedangkan target pada jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis yaitu sebesar 78,76%, ini dapat diartikan bahwa capaian kinerja Indikator Tingkat prevalensi peserta KB aktif sudah melampaui dari target tahun terakhir Rencana Strategis, dapat dilihat pada gambar berikut :

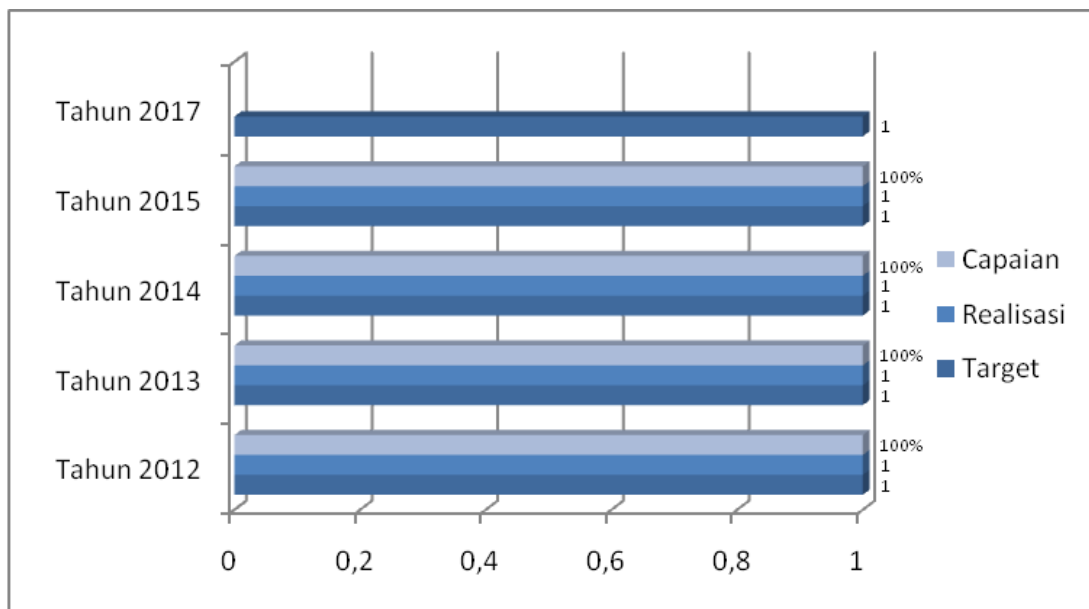
Gambar 3.11
Tingkat prevalensi peserta KB aktif
Tahun 2012 – 2015



Indikator Jumlah Kebijakan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga tercapai 100% sebanyak 1 (satu) kebijakan yaitu Penyelenggaraan Hari Keluarga Nasional yang ke – 22 Tahun 2015 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 188.44/154.U/BPPKBPA/2015 tanggal 27 Februari 2015 tentang Pembentukan Tim Penilai Perlombaan dalam rangka memperingati hari keluarga ke – 22 Prov.

Kep. Bangka Belitung Tahun 2015 dengan menghasilkan pemenang-pemenang dari beberapa kategori yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 188.44/411/BPPKBPA/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Pengukuhan Pemenang Perlombaan dalam rangka hari keluarga ke – 22 Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2014. Pencapaian ini tetap bila dibandingkan tahun 2013 dan tahun 2014 (100%), dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.12
Jumlah Kebijakan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga
Tahun 2012 – 2015



Dalam rangka Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Capaian kinerja tahun 2015 sebesar 102,43 dapat dikualifikasikan sangat berhasil meskipun capaian tahun 2015 masih lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2014 sebesar 103,42%.

Meskipun pencapaian target sudah masuk dalam kategori berhasil, namun tetap ada hambatan dan kendala yang dihadapi. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran strategis “Terwujudnya keluarga kecil yang berkualitas” antara lain adalah :

1. Penyediaan alat kontrasepsi dari BKKBN Pusat tidak sesuai dengan minat masyarakat, misalnya Pil KB yang disediakan : Kimia Farma, Noride, Exultion, sedangkan masyarakat menginginkan merk Andalan.
2. Belum optimalnya sinkronisasi dan koordinasi antara BPPKBPA dengan BKKBN.

Usulan upaya pemecahan masalah terhadap hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran tersebut adalah :

1. Usulan kegiatan tahun berikutnya (Tahun 2016) agar lebih prioritas dalam mencapai sasaran berupa kegiatan fasilitasi penyusunan dan harmonisasi kebijakan keluarga berencana dan pemberdayaan keluarga yang meliputi : sosialisasi, advokasi, rapat koordinasi, dan pembinaan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait dan menyediakan alat kontrasepsi sesuai minat masyarakat dan meningkatkan pelayanan KB gratis bagi masyarakat.

2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN BPPKBPA

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah serta Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ditetapkan secara struktural Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Adapun tugas Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak. Adapun fungsinya sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak

2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kab/Kota dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak
3. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak.
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB).
5. Pelaksanaan urusan kesekretariatan.

Indikator Kinerja Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2016 :

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan, terdapat 8 indikator kinerja dan target batas waktu pencapaian pada tahun 2014.

Indikator yang dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Kep. Bangka Belitung yaitu : Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sampai dengan tahun 2014 sebesar 100%;

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2012 – 2017 Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Prov. Kep. Bangka Belitung :
 1. Persentase SKPD yang melaksanakan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender sebanyak 55,81 % (24 dari 43 SKPD).
 2. Persentase SKPD yang memiliki data terpilah sebanyak 23,2 % (10 dari 43 SKPD) yaitu : BPPKBPA, Diknas, Dinkes, Dinsos, Disnakertans, BKD, Dinas Koperasi & UKM, Dispora, DPRD, Disperindag, dan 7 Instansi Vertikal yaitu : Kemen PP PA, Polda, Kemenag, BPS, Kantor Hukum & HAM, Kajati, Pengadilan Tinggi/Negeri.

3. Persentase Keberdayaan Organisasi dan Lembaga Masyarakat yang berbasis gender sebesar 45,45% (15 dari 33 lembaga).
4. Persentase kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan, peran serta posisi perempuan sebesar 100%.
5. Persentase Kelompok Usaha Ekonomi Perempuan yang mendapatkan bimbingan manajemen usaha dari BPPKBPA sebesar 14,56% (45 Klmp dari 309 Klmp).
6. Persentase perempuan di lembaga pemerintahan sebesar 30,30% dengan rumusan jumlah pekerja perempuan dilembaga pemerintahan dibagi dengan jumlah pekerja perempuan.
7. Persentase partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 37% dengan rumusan :
 - Data dari Kabupaten/Kota dengan rumusan : jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan dibagi dengan jumlah angkatan kerja perempuan.
 - Rekapitulasi Data Provinsi dengan rumusan : jumlah capaian kinerja kab/kota dibagi dengan jumlah kab/kota.
8. Persentase perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sebesar 100%.
9. Persentase kebijakan perlindungan perempuan dan anak sebesar 100%.
10. Persentase Data terpilah terkait kesejahteraan anak sebesar 100%.
11. Persentase kabupaten/kota yang membentuk Kota Layak Anak (KLA) sebesar 28,57% (2 dari 7 Kab/Kota).
12. Persentase Anak yang mengikuti Forum Anak Tk. Nasional sebesar 15,58% (12 dari 77 Anak).
13. Persentase kebijakan pemberdayaan keluarga dan Keluarga Berencana sebesar 100%.
14. Tingkat prevalensi peserta KB aktif sebesar 81,8% dengan rumusan :
 - Data dari Kab/Kota dengan rumusan : jumlah peserta program KB aktif dibagi dengan jumlah pasangan usia subur (PUS)

- Rekapitulasi Data Provinsi dengan rumusan : jumlah capaian kinerja kab/kota dibagi dengan jumlah kab/kota.
15. Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1 sebesar 10,69% dengan rumusan :
- Data dari Kab/Kota dengan rumusan : jumlah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1 dibagi dengan jumlah keluarga.
 - Rekapitulasi Data Provinsi dengan rumusan : jumlah capaian kinerja kab/kota dibagi dengan jumlah kab/kota.

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI BPPKBPA

2.3.1. Tingkat kinerja pelayanan BPPKBPA dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan BPPKBPA

Dalam penyelenggaraan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak melakukan pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan pembangunan.

Peran Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak adalah sebagai berikut :

1. *Pembinaan Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak*

Dalam pembinaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak melakukan berbagai upaya yang berkaitan dengan penetapan kebijakan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, kelembagaan dan hukum, pengendalian dan pengawasan pembangunan sumberdaya manusia.

- a. Sistem penganggaran yang berbasis kinerja dan dilengkapi dengan Kewenangan Wajib serta Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam rangka desentralisasi sangat diperlukan.
- b. Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak dalam pelaksanaannya kurang berjalan seperti yang diharapkan, mengingat masih lemahnya sinergi, kemitraan, atau koordinasi di antara pelaku pembangunan di berbagai tingkat administrasi.
- c. Kemampuan pengendalian, pengawasan, dan pertanggungjawaban pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak di berbagai tingkat dan bidang masih belum berjalan seperti yang diharapkan, meskipun dalam beberapa tahun ini pemerintah telah menggalakkan upaya tersebut.

- d. Hukum yang menyangkut upaya penanganan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak, secara bertahap telah dikembangkan.
- e. Dalam pembinaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak yang bersifat strategis, peran pembelajaran dalam pengembangan organisasi sangat diperlukan
- f. Pengelolaan sumber daya yang terarah dan transparan serta memperhatikan aspirasi dan potensi daerah masih kurang berkembang seperti yang direncanakan.

2. Pengembangan Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak

Dalam pengembangan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak melakukan penyusunan berbagai pedoman dan standar, memfasilitasi kabupaten/kota dalam memenuhi komitmen nasional dan global, serta mendorong peran aktif masyarakat.

- a. Dengan makin kompleksnya pembangunan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, berbagai standar dan pedoman pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak yang ada dewasa ini belum cukup memadai.
- b. Sampai dewasa ini, diamati bahwa pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak di beberapa daerah kurang mengacu pada komitmen nasional dan global, dan itu menjadi tantangan tersendiri di bidang pemberdayaan perempuan dan anak
- c. Peran serta masyarakat di bidang pemberdayaan perempuan dan anak telah banyak berkembang antara lain dimulai dengan terbentuknya LSM Perlindungan Perempuan dan Anak, tetapi upaya pemberdayaan masyarakat ini pada umumnya masih menempatkan masyarakat sebagai obyek saja.

2.3.2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi BPPKBPA

Berbagai perkembangan kebijakan, masalah dan tantangan baru di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak berdampak perlunya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung .

Secara geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak termasuk pada peta wilayah rawan bencana, sisi sosial politik yang berkembang sering menimbulkan konflik sosial terutama konflik yang dipicu akibat penambangan timah, yang pada akhirnya memunculkan berbagai masalah kesetaraan gender, Pemberdayaan perempuan yang belum optimal, serta masih terjadinya perdagangan anak, permasalahan tersebut tentunya menjadi perhatian Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, pembina sekaligus pelaksana di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat beberapa kendala antara lain :

1. Internal

a. Kurangnya SDM pengelolaan data

Masih kurangnya tenaga yang menyebabkan pengelolaan data belum berjalan maksimal dan kurangnya dukungan lintas sektor/*stakeholder* terkait sehingga pemanfaatan informasi tidak optimal.

b. Kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan data

Masih tergantungnya sumber pembiayaan kegiatan data dan informasi dengan program pusat karena kegiatan yang diusulkan di daerah belum mendapatkan respon/tanggapan dari pemerintah daerah.

- c. Kurangnya koordinasi bantuan teknis dan monitoring pada bagian perencanaan

Sistem perencanaan dan penganggaran yang diterapkan belum menerapkan sistem perencanaan berbasis kinerja, ketersediaan dan pengalokasian pembiayaan baik dari pemerintah, masyarakat, swasta dan dunia usaha masih rendah, karena belum tertata secara terpadu dan terorganisir sehingga belum terlihat jelas pembagian tugas yang berkaitan dengan penanganan masalah kesetaraan gender, Pemberdayaan perempuan yang belum optimal, serta masih terjadinya perdagangan anak, perencanaan anggaran antara pusat dan daerah belum sinkron, begitu juga dengan perencanaan jangka panjang/menengah masih belum menjadi acuan dalam menyusun perencanaan jangka pendek.

Demikian pula dengan beberapa kebijakan yang disusun belum bersinergi, baik perencanaan di tingkat pusat maupun tingkat daerah.

- d. Kurangnya kuantitas dan kualitas pembinaan (bantuan teknis)

Pembinaan jaringan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan dunia usaha belum optimal, kemitraan yang dibangun belum menampakkan kepekaan, kepedulian dan rasa memiliki terhadap permasalahan dalam upaya pembinaan kepada masyarakat, karena kemitraan belum ditata secara baik sesuai peran, fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

- e. Kurangnya kualitas SDM bagian pengarsipan

Belum terlatihnya tenaga bagian arsiparis sehingga pelaksanaan kearsipan belum tertata dan berjalan secara maksimal, administrasi belum terpadu dan berkesinambungan.

- f. Kurangnya SDM pengelola aplikasi keuangan dan barang

Dalam pelaksanaan kegiatan aplikasi keuangan dan barang SDM pengelola aplikasi yang handal sangat dibutuhkan, dengan minimnya jumlah tenaga yang berkompeten pada kegiatan pertanggungjawaban laporan keuangan dan barang, dan masih kurangnya tenaga yang berkompeten/bersertifikasi dalam pengadaan barang dan jasa.

g. Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM Kepegawaian

Kegiatan pelayanan bagian kepegawaian meliputi seluruh tata usaha kepegawaian dan hukor, dimana program sumber daya merupakan tupoksi dari kepegawaian yang menyebabkan jumlah kegiatan menjadi cukup banyak dengan jumlah pegawai yang terbatas

sehingga membuat hasil pelaksanaan kegiatan belum tercapai secara optimal, adanya perbedaan struktur organisasi pusat, provinsi dan daerah Kabupaten/Kota mengakibatkan koordinasi kurang berjalan lancar dimana belum adanya kesamaan persepsi dalam menjalankan program SDK khususnya masalah pendataan tenaga yang melibatkan keterkaitan antar bidang yang sering menimbulkan pelemparan tanggung jawab/tugas.

Keterbatasan sumber dana untuk pembiayaan dibidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak karena masih dianggap bukan sebagai SKPD prioritas.

2. Eksternal

a. Belum optimal koordinasi program Nasional dan Daerah

Dalam tata laksana program kegiatan kesehatan ditemui berbagai perbedaan antara lain adalah masih adanya perbedaan kualitas SDM, disamping juklak/juknis belum tersedia secara keseluruhan, sosialisasi dalam penerbitan peraturan dan program kegiatan lainnya belum berjalan secara optimal.

b. Belum optimalnya koordinasi, bantuan teknis, monitoring program dan pelaporan

Pelaksanaan kegiatan belum berjalan sinergis dan terkoordinasi dengan baik antara Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi dan Kabupaten/Kota, yang mengakibatkan

pemantauan dan evaluasi menjadi lemah, setengah-setengah dan tidak efisien, sistem pencatatan dan pelaporan menjadi lambat tidak sesuai jadwal, belum lengkap dan kurang akurat.

c. Lemahnya pemanfaatan data dan informasi

Perencanaan program kegiatan belum berdasarkan evidence base yang ada dimasing-masing wilayah, data dan informasi belum digunakan sebagai faktor penentu dalam pemilihan program kegiatan, sehingga perencanaan kegiatan program hanya terencana berdasarkan rutinitas kegiatan tahunan.

d. Minimnya koordinasi

Penanganan masalah kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kurang melibatkan stakeholder terkait, pemecahan masalah belum mengacu pada pendekatan komprehensif lintas program dan lintas sector

2.3.3. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak

Dalam konteks eksternal, terjadi perubahan dan tantangan strategis berupa berlangsungnya era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, transportasi yang mengarah pada terbentuknya dunia tanpa batas. Berbagai perubahan tersebut memberi dampak positif maupun negatif di bidang pemberdayaan perempuan. Dampak positif antara lain berupa berkembangnya teknologi dan ilmu baru, sedangkan dampak negatif yaitu berkembangnya pembangunan di Bangka Belitung yang mendorong para pelaku perdagangan manusia atau trafficking menjadikan Bangka Belitung sebagai salah satu tempat transit kejahatan, eksploitasi perempuan dan anak cukup memprihatinkan, bahkan kasusnya cenderung meningkat. Kerjasama lintas sektoral untuk pemulangan korban perdagangan belum maksimal. Keputusan Presiden nomor 69 Tahun

2008 tentang pembentukan gugus tugas oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat dan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dalam membantu daerah-daerah sebagai tempat transit. Bangka Belitung merupakan salah satu daerah yang sedang memproses pembentukan gugus tugas.

Beberapa factor penyebab maraknya kegiatan perdagangan manusia diantaranya : kurangnya pendidikan dan pengetahuan agama, perilaku konsumtif, rendahnya tingkat pendidikan, dan buruknya ekonomi keluarga, krisis moral. Upaya untuk mengantisipasinya adalah : penyediaan lapangan kerja yang memadai, kepedulian peran keluarga dan masyarakat.

2.3.4. Rumusan Perubahan, Kecenderungan Masa Depan Pembangunan Pemberdayaan Perempuan

Prospek kedepan pembangunan nasional diarahkan pada peningkatan SDM yang ditandai dengan meningkatnya IPM dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) serta tercapainya penduduk tumbuh seimbang di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perkembangan global, regional, dan nasional yang dinamis juga akan mempengaruhi pembangunan suatu daerah. Hal ini merupakan faktor eksternal utama yang mempengaruhi proses pembangunan pemberdayaan perempuan. Faktor lingkungan strategis dapat dijadikan peluang atau kendala. Tingkat globalisasi merupakan suatu perubahan interaksi manusia secara luas yang mencakup ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan lingkungan. Proses ini dipicu dan dipercepat dengan berkembangnya teknologi, informasi dan transportasi yang mempunyai konsekuensi pada fungsi suatu daerah dalam sistem pengelolaannya.

Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan pembangunan pemberdayaan perempuan, yang sampai saat ini belum sepenuhnya dilakukan, persiapan dan langkah-langkah yang menjadikan peluang sehingga dapat mengurangi dampak yang merugikan, mengharuskan adanya suatu sistem yang responsif. Komitmen internasional seperti *Millenium Development Goal's*

(MDG's), adaptasi perubahan iklim (*climate change*), komitmen daerah serta pengarusutamaan gender.

Upaya yang harus dilakukan dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak :

1. meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan terkait akan pentingnya pembangunan yang responsif gender
2. meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan harmonisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan
3. meningkatkan kapasitas kelembagaan PUG dan pemberdayaan perempuan, serta koordinasi pelaksanaannya
4. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan sinkronisasi kebijakan yang terkait dengan kualitas tumbuh-kembang dan kelangsungan hidup anak
5. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan penegakan hukum yang terkait dengan perlindungan bagi anak terhadap segala bentuk kekerasan dan diskriminasi
6. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketersediaan data dan informasi, koordinasi pelaksanaan, dan harmonisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perlindungan anak.

2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2016 dengan hasil analisis kebutuhan :

1. Program/kegiatan urusan rutin

- Jumlah program pada rancangan awal RKPD : 5 program, sedangkan pada hasil analisis kebutuhan : 5 program, sehingga dikategorikan sudah tercapai (100%).
- Jumlah kegiatan pada rancangan awal RKPD : 23 kegiatan sedangkan pada hasil analisis kebutuhan : 23 kegiatan, sehingga dikategorikan sudah tercapai (100%).

- Jumlah usulan dana pada rancangan awal RKPD : Rp. 2.053.845.000,- sedangkan pada hasil analisis kebutuhan : Rp. 2.053.845.000,- sehingga dikategorikan sudah tercapai (100%)

2. Program/kegiatan urusan wajib

- Jumlah program pada rancangan awal RKPD : 4 program, sedangkan pada hasil analisis kebutuhan : 4 program, sehingga dikategorikan sudah tercapai (100%)
- Jumlah kegiatan pada rancangan awal RKPD : 27 kegiatan sedangkan pada hasil analisis kebutuhan : 27 kegiatan, sehingga dikategorikan sudah tercapai (100%)
- Jumlah usulan dana pada rancangan awal RKPD : Rp. 5.111.161.300,- sedangkan pada hasil analisis kebutuhan : Rp. 5.111.161.300,- sehingga dikategorikan hampir tercapai (100%)
- Total usulan dana pada rancangan awal RKPD : Rp. 7.165.006.300,-, sedangkan total usulan dana pada hasil analisis kebutuhan : Rp. 7.165.006.300,- sehingga dikategorikan sudah tercapai (100%).

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD TA 2016
BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.	
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan												Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Rutin												Rp 2.053.845.000	Rp 2.094.229.500		
1.11.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%					Rp 1.359.425.000	Rp 1.330.367.500			
1.11.01.01.01	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat						1. Belanja Materai 2. Belanja Paket Pengiriman	800 Lembar 1 Paket	Kelancaran administrasi surat menyurat	100%	Rp 6.000.000	Rp 6.600.000			
1.11.01.01.01.0100	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik						1. Belanja Telepon 2. Belanja Internet	12 Bulan	Terbayarnya telepon, listrik dan internet	12 Bulan	Rp 39.600.000	Rp 43.560.000			
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan						Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12 Bulan	Meningkatnya pelayanan administrasi keuangan	12 Bulan	Rp 101.220.000	Rp 111.342.000			
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor						Belanja Alat Kebersihan Kantor	12 Bulan	Terciptanya Kebersihan Kantor	100%	Rp 24.000.000	Rp 26.400.000			
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja						Service Mesin Tik, Komputer, Mesin Fotocopy dan AC	1 Paket	Terlaksananya Perbaikan Peralatan Kerja	1 Paket	Rp 27.225.000	Rp 29.947.500			
	Penyediaan Alat Tulis Kantor						Belanja Alat Tulis Kantor	1 Paket	Tersedianya ATK	100%	Rp 60.200.000	Rp 66.220.000			
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan						Belanja Barang Cetakan dan Penggandaan	1 Paket	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	100%	Rp 32.980.000	Rp 36.278.000			
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						Belanja Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Paket	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	Rp 155.800.000	Rp 171.380.000			
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan						Belanja Surat Kabar dan Lainnya	1 Paket	Terpenuhinya Bahan Bacaan	100%	Rp 16.000.000	Rp 17.600.000			
	Penyediaan Makanan dan Minuman						Belanja Makanan dan Minuman Tamu serta Rapat	1 Paket	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman tamu serta rapat	100%	Rp 60.000.000	Rp 66.000.000			
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah						Belanja Perjalanan dinas	1 Paket	Tercapainya koordinasi dilingkungan pemberdayaan perempuan dengan pemerintah pusat	100%	Rp 400.000.000	Rp 440.000.000			
	Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Administrasi Perkantoran						Belanja Honorarium Tenaga Kontrak	13 Bulan	Terciptanya kinerja pegawai pengelola administrasi perkantoran secara optimal	13 Bulan	Rp 257.400.000	Rp 283.140.000			

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan		Rp 7.165.006.300										Rp 7.716.506.930		
Urusan Rutin		Rp 2.053.845.000										Rp 2.094.229.500		
1.11.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%					Rp 1.359.425.000	Rp 1.330.367.500		
	Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Administrasi Perkantoran						Belanja Honorarium Tenaga Kontrak	13 Bulan	Terciptanya kinerja pegawai pengelola administrasi perkantoran secara optimal	13 Bulan	Rp 257.400.000	Rp 283.140.000		
	Pengelolaan Arsip dan Perpusakaan Kantor						1. Belanja Honorarium Tenaga Arsiparis 2. Belanja Bahan Arsip	12 Bulan 1 Paket	Terciptanya kinerja pegawai pengelola arsip dan perpustakaan kantor yang optimal	100%	Rp 29.000.000	Rp 31.900.000		
	Koordinasi, Konsolidari kedalam Daerah						Koordinasi, Konsolidasi kedalam Daerah	1 Paket	Optimalisasi, Sinkronisasi antara BPPKBPA Prov. Kep. Babel dengan Badan/Unit PP Kab/Kota	80%	Rp 150.000.000	Rp 165.000.000		
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	100%					Rp 146.180.000	Rp 160.798.000		
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional						Belanja telepon, listrik dan internet rumah dinas 1. Kend. Roda 4 2. Kend. Roda 2	12 Bulan 2 Unit 6 Unit	Terbayarnya telepon, listrik dan internet rumah dinas Kelancaran operasional kendaraan dinas	12 Bulan 100%	Rp 9.960.000 Rp 136.220.000	Rp 10.956.000 Rp 149.842.000		
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				Meningkatnya Disiplin Aparatur	100%					Rp 68.640.000	Rp 75.504.000		
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya						PDH berserta perlengkapannya	42 Paket	Terpenuhinya Kebutuhan Pakaian Dinas Harian Beserta Kelengkapannya	42 Stel	Rp 19.620.000	Rp 21.582.000		
	Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu						Pakaian Khusus hari-hari tertentu Pakaian Olahraga	54 Paket 54 Paket	Terpenuhinya kebutuhan Pakaian Khusus hari-hari tertentu Terpenuhinya kebutuhan pakaian olahraga	54 Paket 54 Paket	Rp 49.020.000	Rp 53.922.000		

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.	
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan												Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Rutin												Rp 2.053.845.000	Rp 2.094.229.500		
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100%					Rp 101.328.000	Rp 111.460.800			
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan						Peserta Bimbingan Teknis	8 Orang	Tersedianya SDM yang berkualitas	8 Orang	Rp 76.598.000	Rp 84.257.800			
	Peningkatan Kepribadian Bagi Perempuan						Peserta Peningkatan Kepribadian Bagi Perempuan	30 Orang	Tersedianya SDM yang berkualitas	30 Orang	Rp 24.730.000	Rp 27.203.000			
	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya				Optimalnya Kualitas Manajemen yang Akuntabel dan Terintegrasi dalam Pembangunan Pemberdayaan Perempuan	100%					Rp 378.272.000	Rp 416.099.200			
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan						1. Dokumen evaluasi kinerja (LAKIP, LPPD, LKPJ) 2. Dokumen Laporan Pelaksanaan Kegiatan APBD dan APBN	4 Dokumen 1 Dokumen	Optimalisasi kualitas penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan kinerja SKPD	100%	Rp 136.392.000	Rp 150.031.200			
	Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja (Renja) BPPKBPA						Jumlah peserta Rakor Renja BPPKBPA	57 Orang	Optimalisasi sinkronisasi dan koordinasi pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	100%	Rp 96.880.000	Rp 106.568.000			
	Survey dan Pengumpulan Data						1. Perjalanan Dinas Dalam Daerah 2. Data pelaksanaan program Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak	1 Paket 4 Dokumen	Optimalisasi koordinasi dilingkungan pemberdayaan perempuan dengan badan/unit PP Kab/Kota	80%	Rp 75.000.000	Rp 82.500.000			
	Pengembangan Sistem Informasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						Website BPPKBPA Prov. Kep. Bangka Belitung	1 Paket	Optimalisasi Sistem Informasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	80%	Rp 70.000.000	Rp 77.000.000			

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.	
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan												Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib												Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.20	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan			Persentase SKPD yang melaksanakan PPRG	51,16% (22 dari 43 SKPD)					Rp 463.111.000	Rp 509.422.100			
					Persentase SKPD yang memiliki Data Terpilah	21 % (9 dari 43 SKPD) dan 7 Instansi Vertikal									
					Persentase keberdayaan organisasi dan lembaga masyarakat yang berbasis gender	42,42% (14 dari 33 lembaga)									
1.11.01.20.0100	Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan	Prov. Kep. Bangka Belitung			1. Jumlah Peserta Rakor yang paham tentang GFP PUG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	50 Org	Optimalisasi pelaksanaan program dan rencana kerja GFP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	100%	Rp 89.328.000	Rp 98.260.800			
							2. Jumlah Peserta Rakor yang paham tentang Pokja PUG Prov. Kep. Bangka Belitung	50 Org	Optimalisasi pelaksanaan program dan rencana kerja GFP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	100%					
1.11.01.20.0200	Pengembangan Sistem Informasi Gender dan Anak		Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bangka Belitung	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah Buku Profil Gender Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	120 Buku	Jumlah SKPD yang memiliki data terpilah	9 SKPD	Rp 116.182.000	Rp 127.800.200			
1.11.01.20.0400	Pengembangan Materi dan Pelaksanaan KIE tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender bagi Institusi Media massa		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah peserta Pengembangan Materi dan Pelaksanaan KIE tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender bagi Institusi Media massa	30 Org	Meningkatnya Partisipasi Institusi Media Massa di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	80%	Rp 58.968.000	Rp 64.864.800			
1.11.01.20.0500	Peningkatan Kapasitas Lembaga Masyarakat dibidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah peserta pertemuan yang paham tentang kapasitas lembaga masyarakat dibidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	50 Org	Optimalisasi kemitraan lembaga masyarakat dibidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	80%	Rp 63.488.000	Rp 69.836.800			

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan											Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib											Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.20.0700	Advokasi dan Pelatihan PPRG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bangka Belitung	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah peserta advokasi dan pelatihan yang paham tentang PPRG	50 Org	Dokumen PPRG SKPD Provinsi Kep. Bangka Belitung	24 Dok	Rp 89.816.000	Rp 98.797.600		
1.11.01.20.0800	Advokasi dan Fasilitas Program Pemberdayaan Lembaga Masyarakat		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah peserta advokasi dan fasilitas yang paham tentang pemberdayaan lembaga masyarakat	50 Org	Meningkatnya Jumlah Lembaga Masyarakat yang peduli di bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Anak	32 Lembaga	Rp 45.329.000	Rp 49.861.900		
1.11.01.21	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan			Persentase kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan dan peran serta posisi perempuan	100%					Rp 1.463.038.300	Rp 1.609.342.130		
				Persentase Kelompok Usaha Ekonomi Perempuan yang mendapatkan bimbingan manajemen usaha dari BPPKBPA	13,59% (42 Klmp dari 309 Klmp)									
				Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	30,20%									
				Persentase Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	36,95%									
1.11.01.21.0300	Peningkatan Nilai-nilai Kejuangan Perempuan Indonesia		Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan	7 Kab/Kota			Jumlah Pemenang lomba P2WKSS, Kelompok Bina Keluarga Balita, Pengelola Bina Keluarga Balita, Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi, Perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja perempuan, Kecamatan sayang ibu	6 Kategori	Meningkatnya kebijakan peningkatan kualitas hidup perempuan dalam berbagai aspek kehidupan	100%	Rp 300.962.000	Rp 331.058.200		

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan											Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib											Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.21.0500	Pameran Hasil Karya Perempuan		Meningkatnya kemandirian usaha dan kualitas tenaga kerja	Lokasi Pameran			Jumlah Kab/Kota yang mengikuti Pameran Hasil Karya Perempuan	7 Kab/Kota	Meningkatnya partisipasi angkatan kerja perempuan	70%	Rp 216.985.000	Rp 238.683.500		
1.11.01.21.0900	Operasional Kegiatan Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan	Provinsi, Lokasi Kegiatan Lainnya			Rangkaian Kegiatan Dharma Wanita Persatuan Prov. Kep. Bangka Belitung	9 Kegiatan	Meningkatnya Peranan dan Kualitas Hidup Perempuan dibidang Pendidikan, Ekonomi dan Sosial Budaya	80%	Rp 522.484.000	Rp 574.732.400		
1.11.01.21.1300	Pembinaan Usaha Kelompok Ekonomi Perempuan Produktif		Meningkatnya kemandirian usaha dan kualitas tenaga kerja	7 Kab/Kota			Jumlah Kelompok Keluarga Perempuan Miskin di kab/kota yang dilakukan Pembinaan Usaha Kelompok Ekonomi Perempuan Produktif	35 Kelompok	Meningkatnya kualitas hidup perempuan sekaligus mengentaskan kemiskinan desa melalui subsidi silang antar kelompok masyarakat yang ekonomi baik kepada masyarakat yang ekonomi lemah	80%	Rp 130.037.000	Rp 143.040.700		
1.11.01.21.1400	Advokasi Bidang Partisipasi Politik Perempuan		Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan	7 Kab/Kota dan Provinsi			1. Kompilasi data terpilah bidang politik	1 Dokumen	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam bidang politik	80%	Rp 75.480.000	Rp 83.028.000		
							2. Rekomendasi tentang upaya peningkatan partisipasi politik perempuan	1 Dokumen						
							3. Jumlah peserta yang paham tentang kedudukan perempuan dalam bidang politik	30 Orang						
1.11.01.21.1500	Pendidikan dan Pelatihan Politik Perempuan		Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan	Provinsi			Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Politik Perempuan	30 Orang	Meningkatnya kapasitas kader partai politik perempuan	80%	Rp 78.395.000	Rp 86.234.500		
1.11.01.21.1600	KIE Partisipasi Politik Perempuan		Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses pembangunan	7 Kab/Kota			Jumlah Peserta yang Paham tentang pentingnya partisipasi politik perempuan	210 Orang	Meningkatnya partisipasi perempuan dalam bidang politik dan pengambilan keputusan	80%	Rp 138.695.300	Rp 152.564.830		

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.	
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan												Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib												Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.22	Program Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan			Persentase perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	100%					Rp 1.951.897.000	Rp 2.147.086.700			
				Persentase kebijakan perlindungan perempuan dan anak	100%										
				Persentase Data terpilah terkait kesejahteraan anak	100%										
				Persentase kabupaten/kota yang membentuk Kota Layak Anak (KLA)	28,57% (2 dari 7 Kab/Kota)										
				Persentase Anak yang mengikuti Forum Anak Tk. Nasional	15,58% (12 dari 77 Anak)										
1.11.01.22.0100	Fasilitasi Upaya perlindungan perempuan dan anak terhadap tidak kekerasan		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan dan Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pemerintah	Pangkalpinang, Daerah Asal Korban			Jumlah Penanganan korban kekerasan dan korban perdagangan orang	5 Kasus	Optimalisasi kebijakan perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan	100%	Rp 138.817.000	Rp 152.698.700			

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.	
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan												Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib												Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.22.0300	Penyusunan Profil Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bangka Belitung	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah Buku profil Kesejahteraan Perlindungan anak Prov. Kep. Bangka Belitung	70 Buku	Sebagai bahan dokumen perencanaan/penyusunan program/kegiatan bidang perlindungan anak	80%	Rp 68.780.000	Rp 75.658.000			
1.11.01.22.0400	Pembinaan Partisipasi Hak Anak		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan	Prov. Kep. Bangka Belitung			1. Peserta Forum Anak daerah tingkat provinsi	77 Orang	Terwujudnya mekanisme hak partisipasi anak	100%	Rp 233.558.000	Rp 256.913.800			
							2. Peserta Forum Anak Nasional dan Kongres Anak Indonesia	12 Orang							
1.11.01.22.1100	Workshop dan Fasilitasi Kebijakan Kab/Kota Layak Anak		Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pemerintah	Belitung			Jumlah peserta workshop dan fasilitasi kebijakan Kab/Kota Layak Anak	40 Orang	Terwujudnya komitmen bersama untuk menciptakan kab/kota layak anak	80%	Rp 80.387.000	Rp 88.425.700			
1.11.01.22.1300	Sosialisasi Undang-undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) dan Undang-undang Perlindungan Anak		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan dan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kwalitas Layanan Pemerintah	7 Kab/Kota			Jumlah Peserta Sosialisasi Undang-undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) dan Undang-undang Perlindungan Anak	280 Orang	Optimalisasi jumlah instansi yang berperan dalam penerapan kebijakan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	11 Instansi	Rp 232.620.000	Rp 255.882.000			
1.11.01.22.1400	Bimbingan Teknis Pelaporan SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pelaporan SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	30 Orang	Meningkatnya pemahaman tentang tata cara pelaporan SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	100%	Rp 103.768.000	Rp 114.144.800			

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan											Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib											Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.22.1500	Penyusunan Peraturan Daerah (Perda) terkait Perlindungan Perempuan dan Anak		Terciptanya Sistem Birokrasi Pemerintahan yang Kuat, Transparan, Akuntabel dan Efisien	Prov. Kep. Bangka Belitung			Peraturan Daerah (Perda) Anak Provinsi Kep. Bangka Belitung	1 Dokumen	Tersusunnya Perda Anak di Prov. Kep. Bangka Belitung	90%	Rp 116.376.000	Rp 128.013.600		
1.11.01.22.1600	Sosialisasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan dan Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pemerintah	Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah Peserta Sosialisasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	50 Orang	Meningkatnya pemahaman tentang tata cara/sistem pencatatan dan pelaporan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	100%	Rp 67.768.000	Rp 74.544.800		
1.11.01.22.1700	Operasional Kegiatan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan dan Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pemerintah	7 Kab/Kota			Kegiatan-kegiatan P2TP2A	2 Kegiatan	Optimalisasi Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dalam pelayanan masyarakat	80%	Rp 506.303.000	Rp 556.933.300		
1.11.01.22.1800	Penyusunan Kajian Akademik tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT)		Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Seluruh Proses Pembangunan dan Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pemerintah	Prov. Kep. Bangka Belitung			Kajian Akademik tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) Prov. Kep. Bangka Belitung	1 Dokumen	Tersusunnya Kajian Akademik Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) Prov. Kep. Bangka Belitung	90%	Rp 68.600.000	Rp 75.460.000		

Rencana Kerja (Perubahan) BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016

Kode Urusan Program/Kegiatan	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif 2016	Prakiraan Maju 2017	Keterangan		
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				SKPD	Jenis Keg.	
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bidang Urusan Pemberdayaan Perempuan												Rp 7.165.006.300	Rp 7.716.506.930		
Urusan Wajib												Rp 5.111.161.300	Rp 5.622.277.430		
1.11.01.22.1900	Operasional Sekretariat Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)		Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pemerintah	Prov. Kep. Bangka Belitung			Kelancaran Operasional Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	1 Paket	Optimalisasi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	80%	Rp 334.920.000	Rp 368.412.000			
1.11.01.23	Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga	Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan			Persentase kebijakan pemberdayaan keluarga dan Keluarga	100%					Rp 1.233.115.000	Rp 1.356.426.500			
					Tingkat prevalensi peserta KB aktif	81,75%									
					Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera	10,95%									
1.11.01.23.0200	Pembinaan dan Pelayanan Keluarga Berencana (Fasilitasi KB Muspida)		Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bangka Belitung	7 Kab/Kota se-Prov. Kep. Bangka Belitung			Jumlah masyarakat yang menerima pelayanan KB di 7 Kab/Kota	1400 Orang	Meningkatnya Pencapaian Peserta KB baru dan peserta KB aktif pria di 7 Kab/Kota	100%	Rp 631.829.000	Rp 695.011.900			
1.11.01.23.0300	Pembinaan Peningkatan Peran Perempuan dalam Kehidupan Keluarga (HARGANAS)		Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat	Penilaian lomba di 7 Kab/Kota. Hari Keluarga Tk. Prov. Di Kab. Bangka Selatan dan HARGANAS di Banten			Jumlah pemenang lomba dalam rangka Hari Keluarga	7 Kategori	Optimalisasi kebijakan pemberdayaan keluarga dan keluarga berencana menuju keluarga yang berkualitas	100%	Rp 415.228.000	Rp 456.750.800			
1.11.01.23.0600	Sosialisasi Reproduksi Sehat bagi Remaja		Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat	4 Kab/Kota			Jumlah peserta sosialisasi yang paham tentang reproduksi sehat bagi remaja	160 Orang	Optimalisasi kebijakan pemberdayaan keluarga dan keluarga berencana menuju keluarga yang berkualitas	100	Rp 186.058.000	Rp 204.663.800			

2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Umum Tahun 2016
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Nama SKPD : Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6